



Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan melalui Project Based Learning pada usia 5-6 tahun di TK Khalifah Baciro

Inayatul Maula

STIT PALAPA NUSANTARA

inayatulmaula666@gmail.com

Artikel Info

Received :
30 Maret 2023

Revised :
01 April 2023

Accepted :
30 April 2023

Kata Kunci:

Model pembelajaran,
kewirausahaan, Project
based learning

Keywords:

Learning model,
entrepreneurship,

ABSTRAK

“Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Melalui Project Based Learning Pada Usia 5-6 tahun di TK Khalifah Baciro”, Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. Ada tiga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, pertama, mengapa diterapkan pembelajaran berorientasi kewirausahaan pada TK Khalifah Baciro; kedua, bagaimana implementasi pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek; dan ketiga, dampak diterapkannya pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek. Persoalan tersebut diangkat karena didasari oleh banyaknya pengangguran terdidik setiap tahunnya dikarenakan rendahnya wirausahawan di Indonesia dibanding dengan negara-negara lain. Berangkat dari masalah tersebut, pentingnya para praktisi pendidikan mempunyai inovasi baru untuk memberikan solusi dengan menerapkan konsep pendidikan yang berorientasi kewirausahaan sejak usia dini menggunakan metode-metode yang mendorong anak untuk aktif dalam menstimulus aspek

perkembangannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik yaitu menggambarkan sumber data yang diperoleh melalui analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami serta dapat ditarik kesimpulannya. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu menguji validitas data melalui pengecekan data, baik satu jenis data atau berbeda jenis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dasar pemikiran TK Khalifah berbasis enterpreneurship, karena sebagai sarana menumbuhkan karakter kewirausahaan sejak dini yang berlandaskan pada kepribadian Nabi Muhammad Saw. (2) Proses pembelajaran kewirausahaan dengan metode proyek, diterapkan melalui beberapa sentra diantaranya; sentra tauhid, life skill, science, art, dan exercise, adapun melalui program unggulan TK Khalifah yaitu; market day, cooking class, field trip (3) Dampak dari penerapan pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek diukur dari indikator core value entrepreneurship, nilai-nilai yang muncul pada diri anak diantaranya; mandiri, jujur, kreatif, inovatif, percaya diri, berani, dan tanggung jawab.

ABSTRACT

"Analysis of Entrepreneurship Oriented Learning Models Through Project Based Learning at the age of 5-6 years in Khalifah Baciro Kindergarten", Thesis. Yogyakarta: Masters Program (S2) Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

There are three statement of the problems raised in this study, namely, first, why entrepreneurship-oriented learning is applied at Khalifah Baciro Kindergarten; second, how is the implementation of entrepreneurial oriented learning through the project method; and third, how is the impact of the implementation of entrepreneurial oriented learning through the project method. The issue was raised because it was based on the number of educated unemployed each year due to the low number of entrepreneurs in Indonesia compared to other countries. Regarding this problem, the importance of education practitioners has new innovations to provide solutions by applying the concept of entrepreneurial oriented education from an early age using methods that encourage children to be active

in stimulating aspects of their development. This study was conducted in the form of field research with a qualitative approach in which descriptive analysis applies to describe the source of data obtained. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The collected data were then analyzed and described so that it can be more easily understood and conclusions can be drawn. The validity test of the data used was triangulation technique by means of testing the validity of the data through checking data, either one data type or different types of data. The results show that: (1) The basis of taught in Khalifah kindergarten is the entrepreneurial-based as a means of fostering entrepreneurial character from an early age based on the personality of the Prophet Muhammad. (2) The process of learning entrepreneurship with the project method, applied through several centers including; tauhid center, life skill, science, art, and exercise, while through the Kindergarten Khalifah flagship program, namely; market day, cooking class, field trip (3) The impact of the application of entrepreneurship-oriented learning to the project method is measured from the core value entrepreneurship indicators, the values that arise in the child include; independent, honest, creative, innovative, confident, brave, and responsible.

PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia setiap tahun terus bertambah. Seiring dengan banyaknya lulusan sarjana baru dari berbagai perguruan tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2016 pengangguran di Indonesia sebesar 7,03 juta jiwa, sedangkan pada Agustus 2017 terjadi kenaikan sebesar 7,04 juta jiwa (Prasadia Arhando Julianto : 2017). Adapun pada bulan Februari 2018, jumlah pengangguran di Indonesia mengalami penurunan berkurang sebanyak 140 ribu jiwa menjadi 6,87 juta jiwa (Badan Pusat Statistik: 2018).

Hal ini dikarenakan masih kurangnya jumlah pengusaha di Indonesia sesuai pernyataan dari Menteri Koperasi dan Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan, bahwa pengusaha di Indonesia saat ini sudah mencapai rasio 3,1 persen dari total populasi jumlah penduduk Indonesia saat ini. Angka ini sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2 persen (Liputan 6 : 2018). Namun dilihat dari jumlah wirausaha di Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju lainnya masih dikatakan masih rendah, kalah dari negara tetangga di ASEAN seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand yang sudah di atas 4 persen. Pengusaha di Amerika serikat tercatat 11 persen dari total penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen. Maka dari itu, perlunya untuk meningkatkan angka pengusaha lagi di Indonesia. Karena jika jumlah pengusaha meningkat maka akan dapat menyerap tenaga kerja sehingga akan berkurang, setidaknya ia dapat membuka usaha untuk dirinya sendiri.

Selain itu, realita dilapangan pada sistem pembelajaran di lembaga sekolah semestinya pendidikan tidak hanya mengedepankan sisi kognitif saja, namun juga pembentukan karakter anak, khususnya karakter jiwa kewirausahaan. Karena seperti yang diketahui, kebanyakan pendidikan di Indonesia hanya fokus pada peningkatan kognitif anak seperti berfokus pada program membaca, menulis dan berhitung yang membuat anak terbebani di usianya yang seharusnya mendapatkan kesempatan untuk berkreaitivitas dengan bermain, alasan orangtua menuntut guru agar tamat dari lembaga bisa membaca, menulis dan menghitung sebagai syarat masuk SD Favorit. Sehingga aspek perkembangan anak kurang optimal sebagaimana mestinya (Nurkamelia Mukhtar : 2016).

Melihat realita di lapangan, sistem pembelajaran berorientasi kewirausahaan masih jarang diterapkan pada pendidikan anak usia dini. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan jumlah pengangguran yang relatif tinggi, jumlah wirausaha yang relatif sedikit, dan lowongan pekerjaan yang terbatas. Berangkat dari permasalahan yang ada peneliti tertarik mengangkat tema tesis yang berjudul "Analisis Model Pembelajaran

Berorientasi Kewirausahaan melalui Project Based Learning pada usia 5-6 tahun di TK Khalifah Baciro”.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexi J : 2009).

Penelitian dengan penggunaan pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana kondisi dan proses implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui project based learning di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini berdasarkan sumber data yang diperoleh dari peristiwa dan perilaku dalam kegiatan belajar mengajar, lebih mudah digunakan dan dikaji untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan dapat juga digunakan metode observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam dengan para narasumber yang dikuatkan dengan dokumen-dokumen yang didapatkan di lapangan, selanjutnya dapat dipaparkan hasil penelitian yang merupakan pembahasan dan analisis mengenai model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan project based learning yang dilihat dari landasan TK Khalifah menerapkan model pembelajaran kewirausahaan. Bagaimana desain model pembelajaran kewirausahaan dengan metode proyek, serta dampak dari diterapkannya model pembelajaran kewirausahaan di TK Khalifah Yogyakarta.

A. Dasar Pemikiran TK Khalifah Menerapkan Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan.

Anak bukanlah orang dewasa mini yang bisa terbentuk karakternya dengan sendiri. Anak membutuhkan sebuah lingkungan yang mampu menstimulus pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan yang mendukung salah satunya adalah sebuah lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan dasar sebagai seorang muslim yaitu sekolah yang menerapkan model pembelajaran berorientasi ketauhidan dan kewirausahaan. Pada zaman milenial ini, orangtua semakin sadar bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa ditawar-tawar. Sehingga orang tua semakin cerdas dalam menentukan dan mencari lembaga pendidikan yang layak untuk pendidikan anaknya.

Lembaga pendidikan yang menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dan tauhid salah satu contohnya adalah TK Khalifah Baciro. TK Khalifah merupakan lembaga berorientasi kewirausahaan. TK ini didirikan oleh Ippho Santosa, seorang pelopor otak kanan, dan penulis buku. Ippho Santosa melihat bahwa sangatlah penting menumbuhkan nilai-nilai dasar jiwa kewirausahaan sejak usia dini. Penanaman nilai kewirausahaan dapat dikatakan sebagai basic untuk meraih kemandirian bangsa. Sehingga membantu memberikan mindset positif untuk bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri anak.

Gambar 1.1 Gambar karakter calon pengusaha



Untuk memindsetkan jiwa kewirausahaan pada anak, guru membiasakan anak setiap harinya dengan bernyanyi “aku anak khalifah”, tepuk anak khalifah, ikrar anak khalifah, yang didalamnya terkandung nilai-nilai kewirausahaan untuk memindset anak menjadi pengusaha muslim.

Adapun gambar-gambar core value khalifah, karakter calon pengusaha dan tujuh kata ajaib khalifah yang ditempelkan di masing-masing kelas yang terlihat pada gambar di atas. Agar anak terbiasa dan termindset pada otak anak, tidak hanya ditanamkan pada diri anak, namun menjadi karakter melekat pada diri anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat dari visi dan misi yang diterapkan oleh pendiri TK Khalifah yaitu Ippho santosa, menyatakan bahwa visi TK Khalifah yaitu; ”Menjadi salah satu TK dan Kelompok Bermain Islam Favorit di Indonesia.” Berdasarkan analisis peneliti dapat diartikan bahwa visi ini menginginkan TK itu bukan saja sebagai tempat belajar atau tempat anak untuk datang bermain dan pulang saja. Melainkan sebagai wadah atau rumah kedua yang disenangi oleh anak. Anak senang ketika berada di sekolah, anak bisa melakukan hal yang mampu membuat anak semakin percaya diri, berani mengambil resiko, selain itu pendidikan entrepreneurship yang diberikan kepada anak tidak lepas dari konteks nilai-nilai tauhid.

Sedangkan Misi TK Khalifah “Memastikan anak bercita-cita menjadi moslem-entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW”. Maksud dari misi tersebut bahwa TK Khalifah menginginkan anak dapat menjadikan Rasulullah Saw. sebagai tauladan didalam hidupnya. Cinta kepada Nabi Muhammad Saw. dan sahabat, menjadikan anak santun kepada orangtua dan guru serta menyayangi teman, serta bercita-cita menjadi Moslem-entrepreneur yang mengoptimalkan multiple intelligences anak berdasarkan kecerdasannya. Selain itu, melatih anak atau membiasakan anak untuk melaksanakan shalat dhuha, bersedekah, puasa senin kamis, berdo’a dan hafalan surah pendek.

TK Khalifah Baciro Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Yogyakarta yang mempunyai ciri khas dan pengembangan entrepreneurship kepada anak didiknya. Adapun dasar pemikiran mengapa model pembelajaran berorientasi kewirausahaan diterapkan oleh TK Khalifah pada anak sejak usia dini.

Pertama, karena masih jarang ada lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan secara khusus mengenai nilai-nilai kewirausahaan. Maka dari

itu TK Khalifah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneurship dalam setiap aspek perkembangan anak melalui pembiasaan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan entrepreneurship yang dilaksanakan melalui lima sentra dan program unggulan TK Khalifah diantaranya; sentra tauhid, sentra exercise, sentra art, sentra sains, sentra life skill, market day, cooking class, dan field trip. Penanaman nilai ini ditumbuhkan dengan memindset anak untuk menjadi seorang pengusaha muslim.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bunda Nurul selaku kepala sekolah menjelaskan, tentang mengapa Ippho Santosa mendirikan atau membangun sebuah sekolah yang berbasis entrepreneurship, alasannya adalah: "Kalau menurut saya ya mbak kenapa pak Ippho menerapkan model pembelajaran yang berorientasi entrepreneurship. Pertama, karena melihat perekonomian di Indonesia yang semakin merosot maka perlunya mencetak generasi wirausaha sejak dini untuk memperbaiki perekonomian bangsa. Kedua masih jarang ada Lembaga PAUD yang secara khusus menerapkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak dari kurikulum dan perangkat pembelajarannya yang khusus berbasis kewirausahaan. Ketiga, jelas karena kita itu kan agama Islam, dan agama islam itu kan merujuk kepada Nabi Muhammad sebagai teladan kita dan Muhammad adalah sebagai seorang pedagang, kesuksesan dunia itu dikuasai oleh dunia perdagangan, dan pedagang itu konsep orang luar adalah pengusaha. Jadi pak Ippho memindsetkan bahwa orang Islam itu harus jadi pengusaha, orang islam Indonesia harus kaya, itu definisinya pak Ippho agar menjadi kaya dengan mengkayakan melalui menumbuhkan nilai kewirausahaan pada anak sejak dini. Agar anak itu mempunyai cita-cita mau menjadi seorang pengusaha muslim yang meneladani Muhammad, kita semuanya merujuk pada Nabi Muhammad. Muhammad itu adalah pedagang, atau seorang pengusaha, karena sebagian umat di dunia ini adalah pengusaha.

Diperkuat hasil wawancara dengan bunda Faiz; Kebetulan kan pendirinya itu seorang pengusaha juga, jadi pak Ippho ingin menyalurkan ilmu kewirausahaannya dari sejak usia dini agar nanti dimasa depannya anak mempunyai karakter kewirausahaan yang melekat pada dirinya, sehingga kalau anak itu nanti menghadapi resiko atau apa gitu anak sedikit tidak bisa menghadapinya, karena sudah ditanamkan nilai kewirausahaan sejak kecil dan terinspirasi dari perjalanan hidup Rasulullah Saw. yang sebagai menyebarkan islam melalui berdagang. Begitu sih menurut saya mbak. Pernyataan di atas, menunjukkan bahwa Islam datang dengan jalur perdagangan, dan Ippho Santosa melihat sisi ini untuk diterapkan pada anak usia dini. Agar anak usia dini dikenalkan tentang Islam itu dengan cara berdagang atau pengusaha (entrepreneurship).

Kedua, sebagai sarana menumbuhkan kesadaran menjadi bangsa yang mandiri dan membentuk karakter kewirausahaan pada anak sejak dini, yang berlandaskan pada kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai seorang pedagang dan pengusaha. Dua puluh tahun Muhammad berkisah di bidang wirausaha sehingga beliau dikenal di Yaman, Syiria, Yordania dan kota-kota perdagangan di Jazirah Arab. Reputasi Nabi Muhammad Saw. dalam dunia bisnis dikenal sebagai orang sukses. Rahasia keberhasilan wirausaha Rasulullah adalah jujur dan adil dalam mengadakan hubungan dagang dengan para pelanggan. Inilah dasar kepribadian dan etika wirausaha yang diletakkan oleh Rasulullah kepada ummatnya dan umat manusia.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru kelas TK B mengajarkan pemahaman konsep profesi pada anak bahwa menjadi pengusaha itu istimewa: “Ketika anak memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, guru, ataupun presiden itu adalah hal yang biasa bagi anak-anak, tetapi kami bunda guru disini memindset anak-anak agar bercita-cita sebagai pengusaha. Apapun cita-citanya boleh mau menjadi dokter, guru, polisi, ataupun presiden, namun dokter yang memiliki klinik sendiri, polisi yang memiliki usaha toko atribut polisi sendiri, dan cita-cita yang lainnya. Intinya membuka pekerjaan sendiri dan tidak terlalu bergantung dengan orang lain.

Ketiga, TK Khalifah ingin menjadi rumah kedua bagi anak, tempat yang nyaman bagi anak bukan untuk datang hanya bermain dan pulang saja. Namun, ketika anak berada di TK Khalifah, anak merasa penuh kesenangan dan kenyamanan, anak bisa melakukan hal yang mampu membuat anak semakin percaya diri, melalui pendidikan entrepreneurship.

Berdasarkan pengamatan peneliti, TK Khalifah didesain seperti rumah kedua bagi anak agar anak merasa nyaman belajar dan bermain di TK Khalifah. Dilihat dari sarana prasarananya yang didesain khusus untuk anak seperti kamar mandi untuk membiasakan toilet training, westafel, closet didesain dengan ukuran pendek menyesuaikan ukuran anak agar anak mudah menjangkaunya, dan lantai yang teksturnya tidak licin agar anak tidak terpeleket. Lemari-lemari mini agar mudah dijangkau anak untuk membiasakan anak mandiri meletakkan atau mengambil barangnya sendiri. Tempat bermain yang luas dan APE yang aman agar anak bisa bebas mengeksklore perkembangannya.

Keempat, sebagai sarana mengarahkan mindset anak-anak sejak dini, agar kelak tumbuh tidak bergantung menjadi seorang pegawai, akan tetapi mampu menjadi seorang yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan menjadi pengusaha kelas anak tidak meminta pekerjaan akan tetapi membuka lapangan pekerjaan.

Karena hal ini yang dianggap paling tepat ialah dengan mengubah cara pandang anak agar berpengaruh ketika dewasanya nanti. Pada umumnya, setiap lulusan memiliki harapan bahwa setelah selesai pada jenjang pendidikan tertentu mereka akan memperoleh pekerjaan. Cara berpikir lulusan pendidikan lebih mengarah sebagai pencari kerja dibandingkan dengan menjadi seorang pencipta kerja. Cara pandang yang tepat ialah memikirkan bagaimana agar setelah lulus tidak hanya berkompeten untuk diterima sebagai pekerja, tetapi siap untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Vio salah seorang wali murid dari TK Khalifah TK B yaitu mbk Vio:

“Iya memang anaknya juga suka wirausaha, dia bikin pensil yang diatasnya ditempelkan kain flanel karakter, lalu dijual keteman-temannya di rumah. Dan dia juga sering bantu saya buat kue, kue yang saya buat juga sering dia jual ke temen-temennya. Saya pun wirausaha juga mbak dirumah, jadi anak saya udah terbiasa ikut kegiatan wirausaha. Jadi selain di sekolah dikenalkan tentang kewirausahaan, di rumah pun juga begitu mbak saya ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai kewirausahaan melekat pada diri anak, sehingga anak menjadi kreatif dan berinisiatif berusaha mandiri untuk berani mencoba menjual hasil karyanya kepada teman-temannya. Kelima, sebagai acuan dasar dalam pengajaran anak usia dini di Indonesia. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan penting untuk

menumbuhkan jiwa pengusaha dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, kualitas dan produktivitas anak sesuai tingkatan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Nurul, Kepala Sekolah; “Sebagai acuan dasar TK Khalifah menggunakan kurikulum khusus, yaitu kurikulum yang berbasis entrepreneurship yang disediakan langsung dari TK Khalifah pusat, kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan kedepan yang lebih baik untuk mengembangkan potensi anak yang dikembangkan melalui proses pembelajaran yang didalamnya mencakup tujuh aspek perkembangan; tauhid, kewirausahaan, sosio emisonal, kognitif, akhlak prilaku, fisik motorik, dan bahasa. Dari kurikulum TK Khalifah memindset anak untuk tidak hanya menggantungkan cita-cita seperti biasa pada umumnya menjadi dokter , polisi atau guru saja, namun menjadi dokter yang mempunyai klinik sendiri, guru yang memiliki usaha sampingan juga.

TK Khalifah dengan berbasis entrepreneurship ini, diharapkan mampu mencetak generasi bangsa dengan menstimulasi anak agar tumbuh memiliki cita-cita menjadi pengusaha muslim. Untuk menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan TK Khalifah menggunakan sistem dengan prinsip bermain sambil belajar melalui sistem sentra yang diadaptasi dari BCCT (Beyond Centre and Circle Time) yang dalam pelaksanaannya guru memberikan pengalaman kepada anak melalui kegiatan di kelas sentra yang berbeda-beda dan dalam hari yang berbeda juga. Pendidikan entrepreneurship mewujudkan mentalitas, mindsite anak sejak usia dini, diharapkan menjadi dasar tumbuh dan berkembangnya kemandirian serta semangat jiwa dalam menyongsong job maker (menciptakan lapangan kerja) pada masanya. Hal ini didasari oleh sejarah hidup Nabi Muhammad Saw. sebagai penggembala kambing, mampu mandiri, kuat, sungguh-sungguh, pantang menyerah diusia yang masih 6 tahun.

Dari beberapa alasan yang dipaparkan di atas, jelaslah bahwa mengapa TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan. Sehingga TK ini memiliki ciri khas yang berbeda dari pendidikan TK formal lainnya dan menjadikan entrepreneurship sebagai branding sekolahnya. Cara guru memberikan pembiasaan kepada anak berdialog kewirausahaan dengan anak disetiap materi pagi yang temanya bukan tentang kewirausahaan namun dikaitkan dengan kewirausahaan, bertanya tentang cita-cita anak kedepannya mampu menstimulus anak untuk menjadi seorang pengusaha. Membiasakan sedekah adalah salah satu bentuk penanaman nilai entrepreneurship yaitu saling memberi atau berbagi kepada orang lain. Serta membiasakan anak untuk shalat dhuha berjama'ah, membaca ikrar anak khalifah, tepuk anak khalifah guna memindset nilai-nilai kewirausahaan pada anak.

Berikut merupakan hasil dokumentasi yang didapat untuk menyajikan data rencana program tahunan dan rencana program semester dari kelas TK B TK Khalifah Baciro yang berfokus pada nilai-nilai kewirausahaan:

Tabel 4.1 Rencana Program Tahunan TK Khalifah Baciro

Rencana Program Tahunan TK Khalifah Kelas TK B Materi Pembelajaran Kewirausahaan		
No	Tema	Tema Goals
1	Pasar Tempat Jual Beli Sarana Datangnya Rezeki dari Allah	a. Mengenalkan pengertian pasar
		b. Mengenalkan kegunaan pasar
		c. Mengenalkan jenis pasar
		d. Mengenalkan barang-barang yang dijual

		dipasar
		e. Mengenalkan adab jual beli dipasar
2	Cita-citaku Menjadi Pengusaha Petunjuk Dari Allah	a. Mengenalkan pengertian pekerjaan
		b. Mengenalkan manfaat bekerja
		c. Mengenalkan macam-macam pekerjaan dan profesi
		d. Mengenalkan tempat dari macam-macam tempat dari macam-macam pekerjaan
		e. Mengenalkan kendaraan untuk bekerjanya pekerjaan dan profesi
		f. Mengenalkan pengertian pengusaha
		g. Mengenalkan macam-macam pengusaha
		h. Mengenalkan tugas dari macam-macam pengusaha
		i. Mengenalkan manfaat menjadi pengusaha

Tabel 4.2 Indikator Pembelajaran Entrepreneur Value Kelas TK B

Indikator Pembelajaran <i>Entrepreneurship Value</i> TK Khalifah Kelas TK B Semester 2	
Kode Indikator	Indikator
	Kejujuran
E.1	Mau mengakui kesalahan hidayah dari Allah (kejujuran)
E.2	Mudah meminta maaf dan memaafkan bimbingan dari Allah
E.3	Mudah berbicara yang sebenarnya bimbingan dari Allah
	Sungguh-sungguh
E.4	Menyelesaikan tugas sampai selesai
E.5	Dapat menerima kritik
	Santun
E.6	Memberi dan membalas salam bimbingan dari Allah
E.7	Murah senyum bimbingan dari Allah
E.8	Menyapa teman bimbingan dari Allah
E.9	Berbicara dengan tidak berteriak bimbingan dari Allah
E.10	Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong, bolehkah, permisi dan silahkan dengan baik bimbingan dari Allah
E.11	Mendengarkan orang lain berbicara bimbingan Allah
	Tanggung jawab
E.12	Bertanggung jawab atas tugasnya
	Mandiri
E.13	Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri
	Visioner
E.14	Memiliki cita-cita besar petunjuk dari Allah
E.15	Bercita-cita menjadi pengusaha petunjuk dari Allah
	Amanah
E.16	Dapat menjadi pimpinan yang baik atau dipimpin

E.17	Dapat melaksanakan tugas dengan baik
	Disiplin
E.18	Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
	Berani benar
E.19	Berani menyampaikan kebenaran bimbingan Allah
	Percaya Diri
E.20	Bangga terhadap hasil karya sendiri
E.21	Menghargai hasil karya orang lain
E.22	Dapat memuji orang lain
	Bersyukur
E.23	Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan dari Allah
E.24	Tidak mengeluh
E.25	Terbiasa mengucapkan Alhamdulillah bimbingan dari Allah
	Bekerjasama
E.26	Mau bermain dengan teman
E.27	Dapat melaksanakan tugas kelompok
	Kreatif
E.28	Mampu menyelesaikan masalah petunjuk dari Allah
E.29	Menyebutkan peluang-peluang usaha ilham dari Allah
E.30	Memiliki banyak ide ilham dari Allah

Adapun cuplikan contoh RKH yang digunakan TK Khalifah sebagai berikut..

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN		MEDIA/ALAT BANTU BELAJAR
NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1.	PEMBUKAAN (08.00 – 09.00) <ul style="list-style-type: none"> Beris Berbaris (kemudian menyiram tanaman bimbingan dari Allah) Opening Circle <ul style="list-style-type: none"> a. Ikrar dan doa sebelum belajar b. Lagu "Bagian-bagian tanaman" dan "sayur" c. Tepuk : Tepuk "Bayam" dan "Sayur Sop" d. Brain Gim e. Games : Lomba melompat kearah tujuan (melompat dengan 2 kaki dan tangan dipinggang) Sholat Dhuha - Al-Ashr dan Al-Quraisy (Lagu "Shalawat Nabi" dan "Sifat wajib Allah") Hafal Asmaul Husna : Al-Muhyil – Al-Qoyyuum 	Tanaman Anak langsung Anak langsung Peralatan Shalat
2.	KEGIATAN MATERI PAGI (09.00 – 09.45) <ul style="list-style-type: none"> P.L. Membaca Hadist tentang sadaqah Siswa menyebutkan kembali arti sadaqah dan zakat Bermain kartu kata : bayam, kangkung, wortel, sayur dan menyebutkan huruf "kangkung" melalui nyanyian (hafal huruf k,a,n,g,k,u,n,g) Menyebutkan nama-nama yang memiliki suku kata akhir yang sama, contoh : padi, mandi, budi, jadi, tadi dst English vocabulary : carrot, spinach, kale Bunda menyiapkan beberapa tanaman biji dan kacang sungguhan : <ul style="list-style-type: none"> Dialog tanaman biji dan tanaman kacang Siswa menyebutkan kembali sebanyak-banyaknya tanaman biji dan kacang yang diketahui Siswa mengamati biji beras dan kacang kedelai, menceritakan perbedaan antara keduanya (Menyebutkan kalimat thayyibah "Subhanallah") (dialog asal mula nasi dan susu kedelai, nasi bunda menjelaskan dari menanam bibit padi) Bunda menunjukkan tanaman padi yang segar (mengucapkan subhanallah pada tanaman segar, siswa menjelaskan sebab akibat tanaman menjadi segar) Dialog Entrepreneurship : memperkenalkan pengusaha beras, pengusaha pupuk, pengusaha susu kedelai dsb P.T. Dikte : padi, nasi, biji, kacang, air 	Panduan Hafalan Doa Anak langsung Kartu kata dan kartu huruf Anak langsung Gambar wortel, bayam dan kol Tanaman biji dan kacang sungguhan Anak langsung Biji beras, tanaman padi dan kacang kedelai sungguhan Tanaman padi Buku tulis, pensil
3.	ISTIRAHAT (09.45 – 10.45) <ul style="list-style-type: none"> Snack Time (Allah Ar-Rozaak memberi rizki makanan) (makan mengandung gizi seimbang) Bermain bebas kekuatan dari Allah Al-Qowiy Yang Maha Sumber Kekuatan 	Bekal siswa Seluncuran, ayunan, rumah jamur, dll

Gambar 1.2 RKH

KESIMPULAN

Penelitian tentang model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui project based learning telah menghasilkan beberapa kesimpulan sekaligus merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan pada bab pertama adalah sebagai berikut:

1. Dasar pemikiran TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dikarenakan pertama, masih jarang ada lembaga PAUD yang menerapkan secara khusus model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dalam kurikulumnya. Kedua, Memandang pentingnya menanamkan sikap kemandirian pada anak dengan upaya menumbuhkan kesadaran menjadi bangsa yang mandiri dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw. Ketiga, Melatih kreativitas dan inovatif anak, belajar berwirausaha merupakan salah satu pembelajaran yang sangat mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi anak. Keempat, untuk memindset anak bercita-cita menjadi pengusaha muslim, agar kelak tumbuh tidak bergantung menjadi seorang pegawai yang mengharapkan pekerjaan dari orang lain, melainkan mampu menjadi seorang yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.
2. Proses implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek di TK Khalifah Baciro adalah dengan menggunakan sistem dengan prinsip bermain sambil belajar melalui sistem sentra yang diadaptasi dari BCCT (Beyond Centre Circle Time). Seperti pada sentra tauhid, life skill, science, art, dan sentra exercise. Metode proyek juga diterapkan pada program unggulan TK Khalifah diantaranya market day, cooking class, dan field trip visit cullinaire. Kemudian, penanaman nilai-nilai tersebut terlaksana dalam serangkaian alur yang dimulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
3. Dampak dari penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek dilihat dari kegiatan pembelajaran sentra maupun dalam kesehariannya yang mampu mencapai indikator pada semua aspek perkembangan yang telah ditetapkan dalam kurikulum khalifah diantaranya; menumbuhkan jiwa mandiri; anak mampu melakukan keperluannya sendiri. Jujur; anak mampu mengaplikasikan sikap jujur dalam kesehariannya. Kreatif dan inovatif; kemampuan anak untuk berfikir menghasilkan sebuah produk dan kemudian berani memasarkan hasil karyanya. Percaya diri dan berani; anak mampu tampil di depan umum mengutarakan idenya, berani mencoba dan tidak takut salah. Bekerjasama; anak mampu bersosialisasi dengan orang disekitarnya, dan tanggung jawab; anak mampu bertanggung jawab atas tugas-tugasnya. Dan hasil akhir dari pembelajaran di TK Khalifah adalah mampu memindset anak-anak untuk bercita-cita menjadi seorang pengusaha muslim.

REFERENSI

- Aisah, Siti dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*, Bandung: Arfino Raya, 2015.
- Aliars Wahid, Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Antonio, Syafi'i, Muhammad Teladan *Sukses Dalam Hidup dan Bisnis Muhammad Saw. The Super Manajer*, Jakarta: Tazkia Multimedia & Pro LM Centre, 2007.

- Arhando Julianto, Pramadia "Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang",
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bakhti, Wida, Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Anak melalui Cooking Class Pada Kelompok B, *Jurnal PG-PAUD Trunijoyo*, Vol. 2, No. 2 Oktober 2015, hlm 76-149.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *School preneurship; Membangkitkan Jiwa dan Sikap kewirausahaan Siswa*, Yogyakarta: AR-Ruzzmedia, 2012.
- Hidayah, Choirul, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan Entrepreneurship (Penelitian TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, diakses pada tanggal 26 November 2018.
- Ibnu Badar al-Tabany, Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010.
- KoranSindo, <https://economy.okezone.com/read/2018/03/08/320/1869496/jumlah-wirusaha-indonesia-baru-3-kalah-dengan-malaysia-hingga-singapura>, diakses pada tanggal 18 Februari 2019.
- Liputan 6, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3216536/jumlah-wirusaha-ri-siap-kejar-malaysia>, diakses pada tanggal 12 Februari 2019.
- Montessori, Maria, *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Permendikbud No. 146 Tahun 2014.
- Rahimah. (2020). *Jurnal Randwick International of Social Science*. [*The Analysis of Fine Motor Skills and Early Childhood Creativity through Weaving Activities*](#). 2(4), 585-587.
- Rahimah. (2021). *Jurnal International Journal Reglement & Society (IIRS)*. [*Children's Social Emotional Relationship to Digital Parenting*](#). 2(2), 120-122.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Kewirausahaan, Konsep dan Strategi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.